PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 5 Halaman 393-398 Maret 2023 *e-ISSN 2657-1579*

PENINGKATAN MANAJEMEN KELOMPOK UNTUK MENDUKUNG USAHA PEMBUDIDAYA IKAN PAPUYU DI DESA KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

Leila Ariyani Sofia[1,*], Muhammad Adnan Zain[1], Elmiwia Rani Baturante[1]
[1] Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia
*Penulis korespondensi: leila.ariyani@ulm.ac.id

Abstrak. Usaha budidaya ikan papuyu di Desa Karang Intan telah dikelola oleh pembudidaya ikan dan secara resmi tergabung dalam Pokdakan Papuyu Sakti Banjar sejak tahun 2021. Budidaya ikan papuyu yang dikembangkan kelompok telah menghasilkan volume produksi yang cukup baik. Namun, anggota pokdakan masih menghadapi permasalahan diantaranya adalah manajemen kelompok sehingga cukup berdampak terhadap pengelolaan usaha dan keberlanjutan kelompok. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan atas tersebut adalah perbaikan manajemen kelompok. Metode kegiatan PKM: 1) Penyuluhan dan diskusi dan 2) Evaluasi pelaksanaan program. Target dan luaran kegiatan PKM adalah pengurus dan anggota pokdakan mampu mengelola manajemen kelompok secara baik, sehingga akan mendorong pengembangan usaha pokdakan dengan produktivitas tinggi dan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM ke Pokdakan Papuyu Sakti Banjar yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan secara lengkap metode pengelolaan manajemen kelompok. Materi sosialisasi disajikan secara lisan dan dilengkapi dengan brosur sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman anggota pokdakan. Kelompok mitra sangat antusias menyimak materi pernyuluhan yang diberikan tim pengabdi. Beberapa anggota kelompok mitra menyatakan bahwa pengetahuan manajemen kelompok yang diberikan tim pengabdi sangat bermanfaat untuk perbaikan produktivitas usaha budidaya ikan papuyu yang mereka kelola. Anggota kelompok sebagai peserta kegiatan penyuluhan menunjukkan partisipasi dan berperan aktif yaitu sekitar 60% peserta suluh, baik terhadap materi (teori) maupun penerapan dalam manajemen kelompok pokdakan ikan papuyu. Manajemen kelompok yang baik adalah setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk berinisiatif dan pengembangan diri, mampu mengambil keputusan sendiri, mendapatkan dukungan dan bantuan dari kelompok.

Kata kunci: ikan papuyu, kelompok, manajemen, pembudidaya, produktivitas

1. PENDAHULUAN

Pengembangan Kampung Papuyu di Desa Karang Intan merupakan salah satu program unggulan pemerintah Kabupaten Banjar di sektor perikanan guna mendukung ketahanan pangan nasional. Penetapan Kampung Papuyu merujuk kepada Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/243/Kum/2021 tentang penetapan kampung papuyu sebagai kawasan perikanan budidaya air tawar berbasis potensi ikan lokal Kabupaten Banjar. Keberadaan kampung papuyu diharapkan tidak hanya sebagai kawasan produksi, tetapi berkembang menjadi pusat agribisnis ikan papuyu. Keberhasilan pencapaian target program kampung memerlukan dukung dari semua pihak, salah satunya adalah keberadaan kelompok pembudidaya ikan.

Kelompok adalah sekumpulan dua orang atau lebih individu yang mempunyai tujuan yang sama (Maas, 2004), yang ingin dicapai (Setianti, 2012) saling berinteraksi, saling adanya ketergantungan dalam mencapai tujuan bersama, adanya rasa kebersamaan dan memiliki serta mempunyai norma-norma dan nilai-nilai tertentu. Kelompok pembudidaya ikan atau pokdakan adalah badan usaha yang dibentuk oleh para pembudidaya ikan terutama skala kecil berdasarkan hasil kesepakatan atau musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota.

Pemberdayaan kelompok usaha perikanan (nelayan dan pembudidaya) bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, meningkatkan usaha, meningkatkan kemampuan dan kapasitas nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil, menjamin akses nelayan/pembudidaya ikan skala kecil terhadap sumber daya ikan dan lingkungannya, teknologi, permodalan, sarana prasarana produksi, dan pemasaran; dan meningkatkan penumbuhkembangan kelompok nelayan/pembudidaya ikan. Kemandirian suatu kelompok dibentuk dari keberhasilan suatu kelompok dalam pengelolaan manajemen. Manajemen merupakan proses yang terbentuk dari bekerjanya sejumlah

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara terpadu (Follet, 2007). Manajemen dapat diartikan pula sebagai pengelolaan atau suatu proses menata dan mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien (Syafruddin, 2011).

Salah satu kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) yang mengelola usaha budidaya ikan papuyu di Desa Karang Intan adalah Pokdakan Papuyu Sakti Banjar yang dibentuk pada tahun 2021. Pokdakan ini beranggotakan 13 pembudidaya ikan dengan jumlah kolam tanah yang dikelola sebanyak 84 unit. Luas total kolam mencapai ± 26.299,5 m^2 dan luas area budidaya mencapai ± 46.240,5 m^2. Total produksi ikan papuyu yang dapat dihasilkan pokdakan mencapai 10.950 kg/tahun.

Beberapa permasalahan yang dihadapi pokdakan dalam manajemen kelompok, antara lain sebagian besar belum memahami arti dan peran kelompok dalam pengembangan usahanya, kurangnya partisipasi anggota dalam pertemuan kelompok, kelengkapan adminitrasi kelompok belum lengkap, maasih sangat tergantung pada keaktivitas ketua kelompok. Pada akhirnya hanya ketua kelompok beserta pengurusnya yang mengetahui adanya kebijakan pengembangan usaha perikanan, baik dari pemerintah ataupun yang merupakan kesepakatan kelompok tersebut, hal ini mempengaruhi efektivitas kelompok dalam menjalankan tujuan kelompok. Pemahaman arti peran manajemen kelompok masih belum merata atau hanya pada beberapa anggota terutama pengurus pokdakan, sehingga tidak semua anggota kelompok mampu mencapai produksi yang efisien dalam usahanya. Karenanya diperlukan perbaikan dalam manajemen kelompok pokdakan.

2. METODE

2.1. Tempat, Waktu dan Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Papuyu Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Periode kegiatan bulan Juni – Agustus 2022. Khalayak sasaran kegiatan adalah anggota kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) Papuyu Sakti Banjar. Jumlah anggota pokdakan yang terlibat sebanyak 15 orang. Dampak dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha pokdakan. Penerima dampak langsung adalah anggota pokdakan yang mengikuti penyuluhan, dan diharapkan menjadi agen pembelajaran (*change of learning*). Sedangkan penerima dampak tidak langsung adalah anggota pokdakan lainnya yang berada di Desa Karang Intan.

2.2. Metode Penerapan Ipteks

(a) Penyuluhan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan. Penyuluhan diawali dengan kunjungan dan pertemuan dengan anggota pokdakan. Dalam kegiatan penyuluhan, anggota pokdakan mendapatkan penjelasan teori dan aplikasi manajemen kelompok melalui ceramah dan diskusi. Penyampaian informasi teknis dilengkapi dengan brosur agar lebih meningkatkan pemahaman sasaran suluh. Brosur yang dibagikan kepada peserta diantaranya memuat tahapan dalam manajemen kelompok usaha perikanan dan dilengkapi gambar ilustrasi. Isi brosur disusun berdasarkan hasil studi literatur dan kajian yang telah dilakukan, dan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta suluh (Wahyudi & Gunari, 2013). Materi penyuluhan berupa manajemen kelompok secara umum dan manajemen usaha budidaya perikanan (manajemen usaha terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi/pemasaran).

(b) Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan penyuluhan pengelolaan manajemen usaha mencakup evaluasi teknis dan non teknis yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan. Pengukuran perubahan pengetahuan sasaran suluh (anggota pokdakan) didasarkan pada penguasaan materi yang diberikan. Sedangkan pengukuran perubahan sikap didasarkan pada kesungguhan, minat, dan kemampuan sasaran suluh dalam mengikuti penyuluhan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyuluhan

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kegiatan persiapan diadakan pertemuan dan diskusi antara tim pengabdi dengan Pokdakan Ikan Papuyu Sakti Banjar di Desa Karang Intan, juga dengan pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Banjar, khususnya bidang budidaya perikanan. Tujuan pertemuan adalah untuk menelaah ulang kondisi usaha budidaya ikan papuyu yang dilakukan anggota pokdakan terutama manajemen usaha, koordinasi para pihak yang terlibat, terutama kesediaan waktu anggota pokdakan dan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Gambar 1).

Gambar 1. Survei dan konsolidasi persiapan kegiatan pengabdian di Pokdakan Papuyu Sakti Banjar Desa Karang Intan

Selanjutnya dilaksanakan penyuluhan sesuai kesepakatan antara tim pengabdi dengan pokdakan. Kegiatan penyuluhan bertempat di pondok budidaya ikan milik ketua pokdakan. Penyuluhan tujuan untuk menjelaskan secara lengkap teori dan penerapan manajemen dalam kelompok usaha perikanan. Materi penyuluhan disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan brosur sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman anggota pokdakan. Pada bagian akhir penyuluhan dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan tujuan agar anggota pokdakan memperoleh penjelasan secara lengkap sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankannya, serta menyampaikan kendala-kendala dalam manajemen usaha budidaya yang mereka kelola (Gambar 2).

Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan peningkatan manajemen kelompok bagi Pokdakan Papuyu Sakti Banjar Desa Karang Intan

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 3. Diskusi dan pemantauan hasil kegiatan pengabdian peningkatan manajemen kelompok bersama ketua Pokdakan Papuyu Sakti Banjar

Kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan dalam kelompok anggota satu dengan yang lainnya saling ketergantungan untuk mencapai tujuan itu dalam kurun waktu yang telah ditentukan oleh kelompok tersebut (Agus, 2014). Kelompok perikanan memiliki manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh pembudidaya, diantaranya memperoleh bantuan modal dan sarana produksi, akses informasi usaha (permintaan ikan, harga jual, informasi teknologi) mudah didapatkan, penanganan dan pemecahan masalah usaha secara bersama, bantuan pengelolaan usaha (tenaga kerja), kemudahan pemasaran dan bertambahnya mitra (Hermawan et al, 2017). Selain itu, kelompok pelaku utama usaha perikanan juga berfungsi sebagai, antara lain: 1) kelas belajar; 2) wadah kerja sama, 3) unit produksi, 4) sebagai organisasi kegiatan bersama, 5) sebagai kesatuan swadaya dan swadana, 6) unit penyedia sarana dan prasarana produksi perikanan, 7) unit jasa penunjang untuk peranan kelompok sebagai unit pengolahan dan pemasaran kelompok masih belum memiliki peranan (Zain & Erma, 2020).

Beberapa hal yang harus dipahami agar pengelolaan manajemen kelompok dapat berjalan dengan efektif, yaitu:

a) Memahami tujuan kelompok. Sebelum memulai kegiatan, pastikan bahwa setiap anggota kelompok memahami tujuan kelompok dengan jelas dan setuju dengan tujuan tersebut.
b) Menetapkan peran dan tanggung jawab. Setiap anggota kelompok harus memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai tujuan kelompok. Seorang manajer kelompok harus memastikan bahwa setiap anggota kelompok memahami perannya dan tanggung jawabnya.
c) Mengembangkan rencana kerja, yaitu membuat rencana kerja yang jelas dan terstruktur dapat membantu kelompok mencapai tujuan secara efektif. Manajer kelompok harus membantu kelompok untuk membuat rencana kerja yang memperhitungkan sumber daya, waktu, dan tujuan kelompok.
d) Komunikasi efektif: Komunikasi yang jelas dan terbuka antara anggota kelompok dapat membantu meningkatkan kerja sama dan meminimalkan kesalahpahaman. Manajer kelompok harus memastikan bahwa komunikasi antara anggota kelompok dilakukan dengan baik.
e) Memotivasi anggota kelompok. Memotivasi anggota kelompok dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja kelompok. Manajer kelompok harus memastikan bahwa setiap anggota kelompok merasa dihargai dan diberikan umpan balik yang konstruktif.
f) Evaluasi kinerja kelompok. Evaluasi kinerja kelompok secara teratur dapat membantu manajer kelompok untuk menilai kemajuan kelompok dan membuat perubahan jika diperlukan.
g) Mengatasi konflik. Ketika terjadi konflik dalam kelompok, manajer kelompok harus memastikan bahwa konflik tersebut diatasi secara konstruktif dan diplomatis. Manajer kelompok harus membantu anggota kelompok menyelesaikan perbedaan mereka dan kembali fokus pada tujuan kelompok.

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Pengelolaan manajemen kelompok yang baik dan efektif akan mendorong terbentuknya kemandirian kelompok. Kemandirian kelompok adalah kemampuan suatu kelompok untuk mengatur dan mengambil keputusan secara mandiri dalam mencapai tujuan kelompok, tanpa terlalu banyak campur tangan dari pihak luar.

a) Memberikan tanggung jawab dan kepercayaan. Memberikan tanggung jawab dan kepercayaan pada anggota kelompok dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka dan memberikan kesempatan untuk mengambil inisiatif dalam mencapai tujuan kelompok.
b) Memberikan otonomi dalam pengambilan keputusan. Memberikan otonomi dalam pengambilan keputusan dapat membantu anggota kelompok untuk merasa lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam keputusan yang mereka buat, sehingga meningkatkan kemandirian kelompok.
c) Memberikan dukungan dan bantuan. Memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan dapat membantu kelompok untuk mengatasi rintangan dan memperoleh keberhasilan secara mandiri.
d) Memberikan umpan balik yang konstruktif. Memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu kelompok untuk meningkatkan kinerja mereka dan memperbaiki kesalahan dalam mencapai tujuan kelompok
e) Menetapkan tujuan dan standar yang jelas: Menetapkan tujuan dan standar yang jelas dapat membantu kelompok untuk fokus pada tujuan mereka dan meningkatkan kemandirian kelompok dalam mencapai tujuan tersebut
f) Memberikan pelatihan dan pengembangan: Memberikan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan dapat membantu anggota kelompok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, sehingga mereka lebih siap dalam mencapai tujuan kelompok secara mandiri.

3.2. Evaluasi Pelaksanaan Program

Hasil pengamatan terhadap partisipasi dan keaktifan anggota kelompok dalam kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa sekitar 60% peserta suluh mengikuti penjelasan teori peran manajemen kelompok dalam pengembangannya usahanya, serta cukup aktif mengajukan pertanyaan yang dianggap mereka belum dapat dipahami dengan baik.

4. SIMPULAN

Anggota kelompok sebagai peserta kegiatan penyuluhan menunjukkan partisipasi dan berperan aktif yaitu sekitar 60% peserta suluh, baik terhadap materi (teori) maupun penerapan dalam manajemen kelompok pokdakan ikan papuyu. Manajemen kelompok yang baik adalah setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk berinisiatif dan pengembangan diri, mampu mengambil keputusan sendiri, mendapatkan dukungan dan bantuan dari kelompok.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberi dukungan hibah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Surat Penugasan No.137.254/UN8.2/AM/2022), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai fasilitator, serta Pokdakan Papuyu Sakti Banjar selaku mitra atas informasi dan peran serta aktif para anggotanya sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. 2014. Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok. (Yogyakarta : Graha Ilmu)

Follet, M.P. 2007. *Visionary Leadership and Strategic Management MCB University Press. Womwn in Management Review.* 14 (7).

Hermawan, A., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2017). Partisipasi Pembudidaya Ikan dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Penyuluhan, 13(1), 1-13.

Maas, L.T. (2004). *Peranan Dinamika Kelompok Dalam Meningkatkan Efektivitas. Kerja Tim*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Syafurddin. 2011. Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif. Medan: Perdana Publishing.

Setianti, S.W. (2012). Membangun Kerja Sama Tim (kelompok). *Jurnal STIE Semarang.4*(3).59-65.

Wahyudi, A & I. Gunari. (2013) Bimbingan Teknis Media Tercetak. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Penyuluhan Perikanan tanggal 19 Desember 2013 di Jakarta. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Zain, M. A & Erma, A. (2020). Strategi Peningkatan Pengelolaan Usaha Budidaya Ikan Pelaku Utama Di Kolam Rawa Melalui Peran Kelompok Perikanan Baruh Makmur. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. 5 (2): 94-99.

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat